

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **VI.1 Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa objek wisata Setu Babakan berada pada kuadran I posisi *growth* berdasarkan analisis kuadran SWOT, serta berada di kuadran IV posisi *growth and Build* berdasarkan analisis matriks IE. Strategi yang harus diterapkannya oleh objek wisata Setu Babakan adalah *growth-oriented strategy* yang memanfaatkan kekuatan untuk menggali peluang yang tersedia di sekitar Setu Babakan. Secara umum objek wisata Setu Babakan dapat dikatakan telah melaksanakan praktik pariwisata halal dan hijau ramah lingkungan dengan adanya CHSE. Berdasarkan hasil analisis SWOT pada objek wisata Setu Babakan.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk pengembangan yaitu melakukan inspeksi teratur untuk memantau berbagai fasilitas dan menjalin kerjasama dengan *stakeholder* dalam memfasilitasi masyarakat sekitar sertifikasi halal dan melakukan kerjasama dengan penyedia jasa transportasi, kedua lebih mengeksplor berbagai macam atraksi budaya dengan melibatkan lebih banyak komunitas budaya Betawi. Ketiga melakukan kampanye pentingnya menjaga lingkungan. Keempat mengadakan program edukasi yang menarik dan dipromosikan dengan menarik mengenai pariwisata ramah lingkungan dan budaya Betawi untuk masyarakat luas bekerjasama dengan pakar lingkungan atau budaya Betawi. Kelima melakukan eksplorasi lebih lanjut agar kawasan pariwisata memiliki keunggulan yang unik dari konsep pariwisata budaya yang ditawarkan. Keenam, mengembangkan fasilitas prasarana dan melakukan kemitraan dengan pemerintah dalam pengembangan wisata halal. Ketujuh bekerja sama dengan *stakeholder* untuk memperbaiki akses jalan di sekitar danau. Kedelapan, menjalin kemitraan dengan penyedia jasa agen perjalanan, komunitas muslim atau pariwisata. menambah atau mengadakan pusat informasi memadai dan melakukan promosi melalui media cetak maupun elektronik di semua platform media sosial. Yang terakhir adalah menyediakan lahan parkir khusus wisatawan, menambah tempat sampah di area sekitar danau, menambah fasilitas yang ada seperti ATM bank syariah, jogging trek, spot foto, sepeda listrik

## VI.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menemukan beberapa hambatan serta keterbatasan dalam melaksanakan serta menyusun penelitian ini. Di antara hambatan dan keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah kesulitan menghubungi pihak melalui email maupun langsung suku dinas pariwisata dan ekonomi kreatif Jakarta Selatan serta tidak adanya respon.

## VI.3 Saran

### 1. Bagi penelitian selanjutnya

Penulis memberikan beberapa rekomendasi bagi para penulis yang ingin melanjutkan penelitian dengan subjek atau objek penelitian yang sama yaitu meneliti *green halal tourism* secara spesifik seperti dari segi aksesibilitas, lingkungan, pelayanan, dan budaya,. Penelitian ini masih bersifat umum dan berpotensi untuk digali lebih dalam untuk setiap aspeknya. Penulis juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan mengkombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

### 2. Bagi Pemerintah

Penulis memberikan beberapa saran dan masukan bagi pemerintah, dalam hal ini dinas pariwisata dan ekonomi kreatif untuk lebih memberikan perhatian kondisi objek wisata di Indonesia, terutama pariwisata halal dengan mengadakan sosialisasi pelaksanaan dan manajemen pariwisata halal, menindak lanjuti program kawasan percontohan pariwisata halal di PBB Setu Babakan Jakarta dan melakukan program pemberdayaan intensif bagi UMKM sekitar kawasan wisata.

### 3. Bagi Masyarakat

Penulis menyarankan bagi masyarakat, terutama masyarakat yang menjadi anggota atau pemangku kepentingan di objek wisata, untuk lebih memahami serta memperdalam mengenai konsep *green halal tourism* terutama yang terjadi di objek wisata seperti pengelolaan limbah dengan benar serta dampak negatif dari pariwisata terhadap lingkungan. Masyarakat juga diharapkan untuk aktif berpartisipasi menjaga kelestarian budaya dan lingkungan pada objek wisata untuk mendukung pertumbuhannya di Indonesia.